

Tradisi Akademik Sekolah Dasar Unggulan di SDI Surya Buana Malang

Kartini Dwi Hasanah¹, Ahmad Barizi², Zulfi Mubaraq³, Samsul Susilawati⁴
¹²³⁴ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia
Email Korespondensi: dwihasanahkartini@gmail.com

Article Info	Abstract
<p>Article History Received: May 6, 2024 Revised: July 27, 2024 Published: July 31, 2024</p> <p>Keywords Academic traditions, superior schools, SDI Surya Buana Malang</p>	<p>The study of academic traditions in superior elementary schools, especially SDI Surya Buana Malang, is very important to study in more depth. This is because these studies never stop being debated. The aim of this article is to understand 3 things: First, the school's academic tradition paradigm. Second, internal and external factors that influence the school's academic traditions. Third, the positive implications of academic traditions for students at the school. The methods used were observation, interviews and documentation with a content analysis approach and were strengthened by literature review. The results found 3 things: first, the academic tradition paradigm has 3 forms: (1) instilling Islamic values and philanthropy (2) integrative learning, PAI, and full day school (3) Strengthening Character Education (P3K) and religious culture programs. Second, internally, there are 3 factors that influence the academic tradition at SDI: (1) the leadership role of school principals and PAI teachers (2) the PJBL learning model (3) work motivation. Externally, there are 3 factors that influence the academic traditions at the school: (1) study tours (2) virtual tours (3) collaborative relationships with parents. Third, there are 3 positive implications of academic traditions for students: (1) improving the quality of institutions (2) student academic achievement (3) winning national and international. The conclusion of this article shows that SDI Surya Buana has an academic tradition as a superior Islamic elementary school.</p>
Informasi Artikel	Abstrak
<p>Sejarah Artikel Diterima: 6 Mei 2024 Direvisi: 27 Juli 2024 Dipublikasi: 31 Juli 2024</p> <p>Kata kunci Tradisi akademik, sekolah unggulan, SDI Surya Buana Malang</p>	<p>Kajian tentang tradisi akademik di SD unggulan khususnya SDI Surya Buana Malang sangat penting untuk dikaji lebih mendalam. Hal ini karena kajian tersebut tidak pernah berhenti untuk selalu diperdebatkan. Tujuan tulisan ini ingin memahami 3 hal: Pertama, paradigma tradisi akademik sekolah tersebut. Kedua, faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi tradisi akademik sekolah tersebut. Ketiga, implikasi positif tradisi akademik terhadap siswa di sekolah tersebut. Metode yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pendekatan analisis isi serta diperkuat oleh kajian pustaka. Hasil yang ditemukan 3 hal: pertama, paradigma tradisi akademik ada 3 bentuk: (1) penanaman nilai-nilai islami dan filantropi (2) pembelajaran integratif, PAI, dan full day school (3) program Penguatan Pendidikan Karakter (P3K) dan budaya religious. Kedua, secara internal yang mempengaruhi tradisi akademik di SDI tersebut ada 3 faktor: (1) peran kepemimpinan kepala sekolah dan guru PAI (2) model pembelajaran PJBL (3) motivasi kerja. Adapun secara eksternal yang mempengaruhi tradisi akademik di sekolah tersebut ada 3 faktor: (1) study tour (2) virtual tour (3) hubungan kerjasama orang tua. Ketiga, implikasi positif tradisi akademik terhadap siswa ada 3 hal: (1) peningkatan mutu lembaga (2) prestasi akademik siswa (3) juara nasional dan internasional. Kesimpulan bahwa tulisan ini menunjukkan bahwa SDI Surya Buana telah memiliki tradisi akademik sebagai sekolah dasar Islam unggulan.</p>
	This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Kajian tentang tradisi akademik di SDI Surya Buana Malang menarik untuk diperdebatkan. Hal ini karena tema tersebut mengandung unsur *Controversial, Conflict, Trending, Viral* dan *Emergency (CCTVE)*. Ada 3 hal yang menunjukkan urgensi judul tersebut dibahas: Pertama, secara konseptual kajian paradigma tradisi akademik merupakan “Cara hidup masyarakat ilmiah yang majemuk, multikultural yang bernaung dalam sebuah institusi yang mendasarkan diri pada nilai-nilai kebenaran ilmiah dan objektivitas”. (Sitaasih, 2020). Kedua, secara fungsional kajian tradisi akademik berfungsi membantu dalam mengembangkan kebijakan pendidikan, mempertahankan dan memperkuat kualitas pendidikan, meningkatkan fungsional guru, meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis, rasional dan objektif (Ma’ruf & Saputera, 2019). Ketiga, secara kontribusional kajian tradisi akademik memberikan kontribusi teoretis berupa Setiap individu di sebuah sekolah akan memberikan kontribusi terhadap pembentukan nilai dan budaya bersama tentang sekolahnya, fungsi sekolahnya, siswa/siswinya, dan praktik belajar-mengajar yang berlangsung di sekolahnya (Kurniawansyah & Sumitro, 2020).

Kajian terdahulu berkaitan dengan tema tulisan ini ternyata memiliki 3 kecenderungan: pertama, (supervisi akademik) tulisan tentang tema supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran di SD cenderung hanya dibahas dari sisi supervisi akademik saja sehingga pembahasan hanya pada kompetensi guru yang tidak sisi semua aspek tradisi sekolah (Sitaasih, 2020) Kedua (tradisi keilmuan), tulisan tentang tema tradisi keilmuan guru dan substansinya terhadap model implementasi nilai budi pekerti di Madrasah Ibtidaiyah cenderung hanya dibahas dari sisi keilmuan guru dan substansinya saja sehingga terjebak pada fanatisme keilmuan guru (Mawardi, 2012); Ketiga (implementasi budaya akademik), tulisan tentang tema implementasi budaya akademik bagi keterampilan sosial siswa Sekolah Dasar cenderung hanya dibahas dari sisi konsepsi implementasi budaya social saja sehingga terjebak pada implemtasinya saja (Suswandari, 2021). Sedangkan tulisan ini cenderung membahas 3 hal: bentuk tradisi akademik, faktor yang mempengaruhinya dan implikasinya terhadap siswa sehingga tulisan ini jelas berbeda dengan tulisan-tulisan yang sebelumnya.

Tujuan tulisan ini ingin memahami 3 hal: Pertama, paradigma tradisi akademik SDI Surya Buana Malang. Hal ini berkaitan dengan bentuk-bentuk dengan tema tradisi akademik yang ada SDI Surya Buana Malang. Kedua, factor-faktor yang mempengaruhi tradisi akademik di SDI Surya Buana Malang. Hal ini berkaitan dengan faktor-faktor internal dan eksternal yang mendukung maupun menghambat tradisi akademik. Ketiga, implikasi tradisi akademik SDI Surya Buana Malang terhadap siswa/siswi SDI Surya Buana Malang. Hal ini berkaitan dengan dampak positif dan negatif yang ditimbulkan.

Argumentasi yang memperkuat tulisan ini Ada 3 yaitu sbb: Pertama, secara historis tema tentang tradisi akademik SDI Surya Buana Malang telah dikaji dalam rentang sejarah yang panjang sehingga tidak diragukan lagi jejak historisnya perkembangan selama 13 tahun SDI Surya Buana dengan waktu yang masih relative muda, akan tetapi sudah bisa melahirkan prestasi siswa maupun sekolah setiap tahunnya. Sejak tahun 2012 lahirnya SDI Surya Buana Malang dengan relatif yang muda namun mutu, kualitas, dan prestasi SDI Surya Buana tidak diragukan lagi. Kedua, secara filosofis tema tentang tradisi akademik telah teruji dalam ilmu filsafat, baik ontologis kebenaran tentang tradisi akademik di SDI Surya Buana Malang, epistemologis tradisi akademik dalam mencapai prestasi SDI Surya Buana dengan cara implementasi system pembelajaran, ekstrakurikuler, dan kegiatan pembiasaan. aksiologis tradisi akademik memiliki fungsi pada pembentukan karakter, akreditasi A dan prestasi siswa disesuaikan dengan penelitian jurnal). Ketiga, secara metodologis tema tentang tradisi

akademik dapat dibuktikan dengan metode penelitian yang memiliki validitas dan realibilitas serta triangulasi.

METODE

Fokus kajian dibatasi hanya 3 hal: Pertama, berkaitan dengan bentuk-bentuk tradisi akademik. Hal ini secara detail meliputi berbagai bentuk yang menggambarkan tema di atas. Kedua, faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya tradisi akademik tersebut. Hal ini secara detail meliputi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal yang menggambarkan tema tradisi akademik di atas, baik yang mendukung maupun menghambat munculnya bentuk-bentuk tersebut. Ketiga, berbagai implikasi tradisi akademik terhadap siswa/siswi. Hal ini secara detail meliputi berbagai implikasi atau dampak yang ditimbulkan secara langsung ataupun tidak langsung, baik yang positif maupun negatif yang menggambarkan tradisi akademik. Ketiga hal itulah yang dibahas dalam tulisan ini supaya kajian tidak melebar kepada hal yang lainnya.

Penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dan Library Research) dengan pendekatan filsafat islam berdasarkan analisis isi untuk memperkuat kajian dengan tema tradisi akademik. Library Research merupakan penelitian kepustakaan dengan meneliti sumber yang berupa buku, manuskrip, catatan, jurnal/artikel, dan buku penunjang lainnya. Sedangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan hasil subjek, tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas (Saputra et al., 2021).

Data-data dari tema tradisi akademik diambil dari jurnal nasional sebagai sumber data primer berjumlah 30 artikel. Artikel 1-10 tentang paradigma tradisi akademik. Artikel 11-20 tentang factor- factor internal dan eksternal tradisi akademik. Artikel 20-30 tentang implikasi tradisi akademik. Sedangkan sumber data sekunder berupa brosur SDI Surya Buana Malang, e-artikel sekolah SDI Surya Buana Malang.

Adapun pengumpulan data dengan teknik Penelitian kualitatif dengan tahapan sebagai berikut: Pertama melakukan observasi kepada pihak sekolah. Upaya yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan surat izin observasi. Dalam pelaksanaan observasi Peneliti melihat, merasakan, mendengarkan semua sistem dan aspek yang ada di SDI Surya Buana Malang. Salah satunya melihat tradisi akademik yang dilakukan siswa di SDI Surya Buana Malang. Kedua, peneliti melakukan wawancara dengan pihak sekolah pada waktu yang telah ditentukan. Dalam wawancara peneliti memberikan instrumen pertanyaan wawancara kepada guru yang di wawancarai. Tema instrument sesuai dengan tema tradisi akademik di SDI Surya Buana Malang. Ketiga, peneliti mengambil dokumentasi semua kegiatan observasi yang terdapat kegiatan pembiasaan siswa, data sekolah yang menunjang, dan kegiatan pembelajaran. Ketiga tahap pengumpulan data dilakukan dengan bertahap dan relevan dengan tema tradisi akademik sehingga mendapatkan data yang valid dan sumber yang jelas.

Data-data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis dengan teknik analisis data sesuai dengan prosedur Penelitian dengan tahapan sebagai berikut: pertama reduksi data, kedua penyajian data, ketiga penarikan kesimpulan. Sedangkan data-data berupa pustaka dianalisis dengan teknik mengidentifikasi data, analisis data, dan mengorganisasikan penulisan literature review.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dieksplorasi ketiga hasil: pertama bentuk tradisi akademik SDI Surya Buana Malang. Kedua, faktor yang mempengaruhi bentuk tradisi akademik SDI Surya Buana Malang. Ketiga, Implikasi tradisi akademik SDI Surya Buana Malang dalam Bentuk

deskripsi, eksplanasi dan relasi. Deskripsi dilakukan dengan cara memaparkan data yang relevan dengan fokus tujuan penelitian, reliabel dan valid, baik berupa pernyataan, grafik, gambar, tabel maupun dalam bentuk lainnya. Eksplanasi dilakukan dengan cara menjelaskan data yang telah dipaparkan supaya menjadi jelas dipahami oleh siapapun sehingga tidak menimbulkan salah tafsir dan salah paham. Relasi dilakukan dengan cara menghubungkan data tersebut dengan data yang lain sehingga tampak ada hubungan yang signifikan antara satu data dengan data yang lain yang dapat menghasilkan keutuhan data sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 1. Paradigma Tradisi Akademik

No.	Judul	Bentuk Tradisi Akademik	Kode/Kategori
1	Penanaman Nilai Filantropi Islam Di Lembaga Pendidikan (Studi Kasus SDI Surya Buana Kota Malang)	Mendeskripsikan kegiatan proses penanaman Nilai filantropi islam sebagai upaya dalam membantu paadigma akademik di SDI Surya Buana Malang	Nilai filantropi islam
2	Pembentukan budaya religious di SDI Surya Buana Malang	Mendeskripsikan proses pembentukan budaya religious sebagai upaya pendukung tradisi akademik unggul di SDI Surya Buana Malang	Pembentukan budaya religious
3	Pengembangan Media monopoli 3 dimensi untuk meningkatkan hasil belajar subtema makananku sehat dan bergizi siswa kelas IV SDI Surya Buana Malang	Mendeskripsikan proses pengembangan media monopoli sebagai upaya meningkatkan hasil belajar di SDI Surya Buana Malang	Pengembangan media monopoli
4	Pembelajaran PAI Pada Materi Iman Kepada Malaikat Kelas IV Di SDI Surya Buana Malang	Mendeskripsikan strategi pembelajaran PAI sebagai upaya pendukung akademik di SDI Surya Buana Malang	Pembelajaran PAI
5	Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter(P3K) Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SDI Surya Buana Malang	Mendeskripsikan implementasi program penguatan pendidikan Karakter(P3K) Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai upaya pendukung	Program Penguatan Pendidikan Karakter(P3K)

			akademik di SDI Surya Buana Malang	
6	Implementasi Pembelajaran Integratif “3r” (Researching, Reasoning, Religion) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDI Surya Buana Malang	Mendeskripsikan penerapan Pembelajaran Integratif “3r” (Researching, Reasoning, Religion) sebagai upaya pendukung proses akademik unggul di SDI Surya Buana Malang	Pembelajaran Integratif “3r” (Researching, Reasoning, Religion)	
7	Penerapan budaya religious dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelas IV SDI Surya Buana Malang	Menyoroti pelaksanaan budaya religious sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di SDI Surya Buana Malang	Pelaksanaan budaya religius	
8	Implementasi Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Di SDI Surya Buana Malang	Menganalisis pelaksanaan full day scholl sebagai upaya pembentukan karakter di SDI Surya Buana Malang	Ful day school	
9	Pengembangan Karakter Disiplin Dan Mandiri Siswa Melalui Pendekatan Behavioristik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDI Surya Buana	Mendeskripsikan karakter disiplin dan mandiri siswa sebagai upaya pendukung akademik di SDI Surya Buana Malang	Karakter disiplin dan mandiri	
10	Penanaman Nilai-Nilai Islami Melalui Kultur Sekolah Untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Pada Siswa Di SDI Surya Buana Kota Malang	Mendeskripsikan proses penanaman nilai- nilai islami sebagai upaya pendukung akademik di SDI Surya Buana Malang	Nilai- nilai islami dan kultur sekolah	

Pada bagian ini akan dideskripsikan 1-10 artikel sebagai data primer. Artikel (1) berisi tentang nilai filantropi islam. Artikel (2) berisi tentang pembentukan budaya religious. Artikel (3) berisi tentang pengembangan media monopoli. Artikel (4) berisi tentang Pembelajaran PAI. Artikel (5) berisi tentang Program Penguatan Pendidikan Karakter(P3K). Artikel (6) berisi tentang Pembelajaran Integratif “3R”(Researching, Reasoning, Religion). Artikel (7) berisi tentang pelaksanaan budaya religious. Artikel (8) berisi tentang implementasi full day scholl. Artikel (9) berisi tentang pengembangan karakter disiplin dan mandiri siswa. Artikel (10) berisi tentang Penanaman nilai-nilai islami melalui kultur sekolah. Hasil yang ditemukan dalam tulisan ini yaitu tentang paradigma tradisi akademik di SDI Surya Buana Malang ada 3 bentuk sebagai berikut: (1) penanaman nilai- nilai islami dan

filantropi;(2)pembelajaran integrative, PAI, dan full day school;(3)Program Penguatan Pendidikan Karakter(P3K) dan budaya religious.

Tabel 2. Hasil Wawancara Tradisi Akademik

No.	Informan, nama status, dan umur	Pernyataan	Coding
1.	Ibu Endang Suprihatin, S.S., S. Pd., kepala sekolah, perempuan, umur 45 tahun	Di tahun 2002 di bawah naungan yayasan bahana cita bersadar. Jadi awalnya kami berdiri itu atas nama. Kemudian 2 tahun itu di tahun 2004 itu kami beralih pindah menjadi islam, jadi diawali tahun 2002. Lokasinya pada saat awal itu masih. Bergabung di. TS di sana di NT 1000 mana kemudian. Setelah itu kami pindah ke sini tahun 2004. Kita terus siapa bu yang apa pelopor pertama kali ke surya buana itu didirikan oleh 4 orang. Jadi ada namanya pak jalil bu mami, pak elvin dan pak banji. Beliau berempat yang mendirikan yayasan ini. Kemudian dari yayasan surya yayasan bela cita Persada Malang namanya kemudian itu akhirnya dari yayasan itu awalnya mendirikan pondok, kemudian akhirnya mendirikan MTS dan mendirikan SD (Wawancara, 5 november 2023)	Semangat dalam mendirikan sekolah, lokasi awal masih sempit (masih bergabung dengan sekolah lain)
2.	Ibu Endang Suprihatin, S.S., S. Pd., kepala sekolah, perempuan, umur 45 tahun	Karena kami sekolah islami jadi Kegiatan yang dilakukan siswa/siswi kami di SDI Surya Buana Malang berdasarkan nilai islami dan budaya religious. Kegiatan itu seperti sholat dhuha, zuhur, dan ashar berjama'ah, tahfidz juz 30, salam, sapa, senyum, sopan santun, mendongeng cerita islami. (wawancara, 5 november 2023)	nilai islami dan budaya religious
3.	Ibu Endang Suprihatin, S.S., S. Pd., kepala sekolah, perempuan, umur 45 tahun	Kalau kurikulum sekolah yang digunakan yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum internal (<i>Preparing Future Islamic Leader</i> . Kurikulum internal ini berdasarkan mapel islami seperti fiqih, alquran dan hadist, tahfidz. Sedangkan kurikulum merdeka mengimplementasikan P5 yang mengarah ke praktek, uji coba, dan karakter pribadi siswa. Kalau kegiatan pembelajarn di SDI Surya Buana itu <i>full day</i> yang menggabungkan antara kurikulum merdeka dengan kurikulum internal. (wawancara, 5 november 2023)	kurikulum merdeka dan kurikulum internal (<i>Preparing Future Islamic Leader dan full day</i>)

4.	Ibu Endang Suprihatin, S.S., S. Pd., kepala sekolah, perempuan, umur 45 tahun	Strategi guru dalam mengajar dan membimbing mapel ataupun kegiatan pembiasaan dengan menjadi suri tauladan yang baik. Karena siswa itu lebih condong dengan melihat apa yang akan dilakukan gurunya. (wawancara, 5 november 2023)	Strategi guru dalam mengajar dan suri tauladan
5.	Ibu Endang Suprihatin, S.S., S. Pd., kepala sekolah, perempuan, umur 45 tahun	Kalau metode mengajar biasanya guru menyesuaikan dengan materi pembelajaran. Misalnya mapel IPAS jadi lebih belajar kelaboratorium nantinya praktik dengan benda konkrit, agar siswa lebih jelas dan paham. Kalau bahan ajar biasanya tergantung dengan guru dan materinya. Biasanya siswa lebih senang dan tertarik belajar kalau ada bahan ajar yang konkrit. Biasanya guru mengajukan kepada kepala sekolah agar diberi fasilitas untuk membuat bahan ajar (wawancara, 5 november 2023)	Metode guru dan bahan ajar

Tabel diatas tersebut memaparkan hasil wawancara tentang bentuk- bentuk tradisi akademik. Adapun bentuk-bentuk tradisi akademik tersebut meliputi mendeskripsikan Semangat dalam mendirikan sekolah, lokasi awal masih sempit (masih bergabung dengan sekolah lain). Mendeskripsikan nilai islami dan budaya religious. Mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka dan kurikulum internal (*Preparing Future Islamic Leader dan full day*). Mendeksripsikan strategi guru dalam mengajar dan suri tauladan. Mendeskripsikan metode guru dan bahan ajar. Berdasarkan penjelasan yang ada di dalam tabel tersebut sebagai kevalidan data yang didapatkan melalui wawancara berisi tentang paradigma tradisi akademik di SDI Surya Buana Malang.

Hubungan antara data-data tentang paradigma tradisi akademik, ternyata memiliki hubungan yang erat satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan. Hal ini ditunjukkan bahwa setiap bentuk tradisi akademik tersebut memiliki latar belakang yang mempengaruhi terbentuknya hal tersebut dan dapat memberikan implikasi terhadap sesuatu, baik secara positif maupun negatif.

Tabel 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Munculnya Tradisi Akademik

No.	Judul	Factor-faktor tradisi akademik	Kategori/kriteria
1	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutusumber Daya Guru Pada Lembaga Pendidikan Islam SDI Surya Buana Malang	Mendeskripsikan perilaku kepala sekolah sebagai factor akademik di SDI Surya Buana Malang	Kepemimpinan kepala sekolah
2	Peran Guru PAI Dalam Membina Mental Di Sekolah Dasar Islam Suraya Buana	Mendeskripsikan peran guru sebagai	Peran guru PAI

		upaya factor akademik di SDI Surya Buana Malang	
3	Perilaku Kepemimpinan Abdul Djalil Untuk Meningkatkan Prestasi Akademi Siswa Di SDI Surya Buana	Mendesripsikan cara kepemimpinan abdul jalil sebagai factor akademik di SDI Surya Buana Malang	Kepemimpinan Abdul Djalil
4	Tim Dosen FILKOM UB Ciptakan Virtual Tour SD Islam Surya Buana	Melaksanakan kerjasama virtual Tour SDI Surya Buana sebagai factor akademik unggul di SDI Surya Buana.	Virtual Tour
5	Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar PKN Kelas III Di SDI Surya Buana	Menghitung kuantitas Pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar sebagai factor akademik di SDI Surya Buana Malang	Pengaruh fasilitas sekolah
6	Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terintregasi Stem Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Materi Ipa Kelas 5 Di Sdi Surya Buana Malang	Menghitung kuantitas Pengaruh model (PJBL) terhadap Berfikir kritis siswa sebagai factor akademik di SDI Surya Buana Malang	Pengaruh model PJBL
7	Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SD Islam Surya Buana Malang	Menghitung kuantitas pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja sebagai factor akademik di SDI Surya Buana Malang	Pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja dan disiplin kerja
8	Studi tour di Eco Park dengan budaya menyayangi flora dan fauna siswa kelas 3 SDI Surya Buana Malang	Mendesripsikan Studi tour dengan budaya menyayangi flora dan fauna sebagai factor akademik di SDI Surya Buana Malang	Studi tour budaya menyayangi Flora dan Fauna
9	Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru Di SDI Surya Buana Malang	Mendesripsikan pelaksanaan supervisi akademik sebagai factor akademik di SDI	Supervise akademik

			Surya Buana Malang		
10	Manajemen parenting dalam meningkatkan hubungan antara sekolah dengan orangtua di SDI Surya Buana Malang	Mendeskripsikan hubungan orang tua dan pihak sekolah	Hubungan antara orang tua dan sekolah		

Pada bagian ini akan dideskripsikan 11-20 artikel sebagai data primer. Artikel (11) berisi tentang Kepemimpinan kepala sekolah. Artikel (12) berisi tentang peran guru PAI. Artikel (13) berisi tentang kepemimpinan Abdul Djalil. Artikel (14) berisi tentang Virtual Tour. Artikel (15) berisi tentang pengaruh fasilitas sekolah. Artikel (16) berisi tentang pengaruh model PJBL. Artikel (17) berisi tentang Pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja dan disiplin kerja. Artikel (18) berisi tentang budaya menyayangi flora dan fauna. Artikel (19) berisi tentang supervise akademik. Artikel (20) berisi tentang pengaruh dukungan guru. Hasil yang ditemukan dalam tulisan ini yaitu faktor internal tradisi akademik ada 3 sebagai berikut: (1) peran kepemimpinan kepala sekolah dan guru pai, (2) model pembelajaran PJBL, (3) motivasi kerja. Sedangkan factor eksternal sebagai berikut: (1) studi tour (2) virtual Tour (3) hubungan kerjasama orang tua.

Tabel 4. Hasil Wawancara Faktor yang mempengaruhi Tradisi Akademik

No.	Informan, nama status, dan umur	Pernyataan	Coding
1.	Ibu Endang Suprihatin, S.S., S. Pd., kepala sekolah, perempuan, umur 45 tahun	Salah satu factor strategi kepemimpinan kepala sekolah juga menjadi hal penting dalam kemajuan suatu sekolah. Misalnya saya sendiri menjadi suri tauladan buat guru dan siswa SDI Surya Buana Malang. Berangkat sekolah saya usahakan pagi sebelum anak- anak sebelum datang, bersalaman kepada semua guru, dan menyambut siswa/siswi yang datang kesekolah. (wawancara, 5 november 2023)	factor strategi kepemimpinan kepala sekolah
2.	Ibu Endang Suprihatin, S.S., S. Pd., kepala sekolah, perempuan, umur 45 tahun	Kompetensi guru juga menjadi factor penting dalam mutu dan kualitas di SDI Surya Buana Malang. Disini biasanya sebelum masuk dan melamar menjadi guru harus memiliki kriteria mengajar misalnya menguasai kompetensi pedagogic, menguasai metode dan model pembelajaran, kompetensi kognitif dalam mengajar. Semua kriteria dengan di tes melalui tes microteaching (wawancara, 5 november 2023)	Kompetensi guru
3.	Ibu Endang Suprihatin, S.S., S. Pd., kepala sekolah, perempuan, umur	Menjalin kerjasama kepada orang tua juga sebagai factor penting berjalannya kegiatan akademik di SDI Surya Buana. Karena kami menyiapkan buku	Menjalin kerjasama kepada orang tua dan parent's day

45 tahun		penghubung kegiatan di sekolah dan di rumah untuk memantau dan kerjasama bersama orang tua. Pihak sekolah juga mengadakan kegiatan parent's day dimana orang tua dijadwalkan untuk memberikan materi kepada guru, siswa, dan sesama orang tua SDI Surya Buana Malang .(wawancara, 5 november 2023)	
4.	Ibu Endang Suprihatin, S.S., S. Pd., kepala sekolah, perempuan, umur 45 tahun	Factor eksternal dalam kegiatan pembelajaran misalnya studi tour ketempat wisata yang bisa dijadikan pembelajaran mislanya ke ecopark, studi visual dilakukan satu semester terakhir, dan menjalin hubungan kerjasama dengan kampus yang ada di malang. Selain itu kami pernah juga menjalin hubungan kerjasama dengan polisi/ TNI di acara upacara kemerdekaan yang diikuti langsung oleh anggota polisi. .(wawancara, 5 november 2023)	Studi tour, studi visual, hubungan kerjasama kampus yang ada di malang.

Tabel diatas tersebut memaparkan hasil wawancara tentang 2 hal yaitu: faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi munculnya tradisi akademik. Adapun factor internal yang mempengaruhinya yaitu: (1) strategi kepemimpinan kepala sekolah (2) supervise kepala sekolah dalam meningkatkan kepribadian guru (3) pengaruh dukungan guru terhadap siswa (4) motivasi kerja, lingkungan kerja, dan disiplin kerja. Sedangkan faktor eskternal tradisi akademik meliputi membiasakan budaya menyayangi flora dan fauna siswa kelas 3 SDI Surya Buana mengunjungi ECO Park Malang, tim dosen FILKOM UB ciptakan Virtual Tour SD Islam Surya Buana Malang, mengadakan studi tour, studi visual, dan menjalin hubungan kerjasama dengan kampus yang ada di malang. Berdasarkan penjelasan yang ada di dalam tabel tersebut sebagai kevalidan data yang didapatkan melalui wawancara berisi tentang faktor- faktor internal dan eksternal tradisi akademik di SDI Surya Buana Malang.

Hubungan antara 2 hal data tentang faktor internal dan faktor eksternal tradisi akademik, ternyata memiliki hubungan yang erat satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan. Hal ini ditunjukkan bahwa setiap bentuk tersebut memiliki latar belakang yang mempengaruhi terbentuknya hal tersebut dan dapat memberikan implikasi terhadap sesuatu, baik secara positif maupun negatif.

Tabel 5. Implikasi tradisi akademik terhadap siswa/siswi SDI Surya Buana Malang

No.	Judul	Factor-faktor tradisi akademik	Kategori/kriteria
1	Implementasi manajemen mutu terpadu di SD Islam Surya Buana Malang / Didik Syamsuddin	Mendeskripsikan manajemen mutu sebagai upaya implikasi tradisi akademik di SDI	Manajemen mutu

		Surya Malang	Buana Malang
2	Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah Di SDI Surya Buana	Mendesripsikan peningkatan mutu sekolah sebagai implikasi tradisi akademik di SDI Surya Buana Malang	Peningkatan mutu
3	Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan islam di SDI Surya Buana	Mendeksripsikan meningkatkan citra lembaga sebagai implikasi tradisi akademik di SDI Surya Buana Malang	Meningkatkan citra lembaga
4	Hubungan antara tingkat stres akademik dan prestasi akademik siswa full day elementary school	Mendesripsikan prestasi akademik siswa full day sebagai implikasi tradisi akademik di SDI Surya Buana Malang	Prestasi akademik siswa full day
5	Pengaruh pemanfaatan media papan flanel terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas IV SDI Surya Buana Malang	Mendesripsikan prestasi belajar Bahasa arab sebagai implikasi tradisi akademik di SDI Surya Buana Malang	Prestasi Belajar Bahasa Arab
6	Perilaku kepemimpinan Abdul Djalil untuk meningkatkan prestasi akademik siswa: Studi kepemimpinan Direktur Lembaga Pendidikan Islam Surya Buana Malang	Mendesripsikan prestasi akademik siswa sebagai implikasi tradisi akademik di SDI Surya Buana Malang	Prestasi akademik siswa
7	Penerapan manajemen berbasis sekolah dan kaitannya dengan prestasi belajar siswa semester gasal tahun ajaran 2012/2013 di SDI Surya Buana Malang	Mendesripsikan prestasi belajar siswa sebagai implikasi tradisi akademik di SDI Surya Buana Malang	Prestasi belajar akademik
8	Kejuaraan Pencak Silat Antarpelajar Kota Malang 2023	Mendesripsikan kejuaraan pencak silat antar pelajar sebagai implikasi tradisi akademik di SDI Surya	Kejuaraan pencak silat

		Buana Malang	
9	Penghargaan juara merit International kangoroo mathematics contest level 5 2022	Mendeskripsikan Penghargaan juara merit International kangoroo mathematics contest level 5 2022 sebagai implikasi tradisi akademik di SDI Surya Buana Malang	Juara merit International kangoroo mathematics
10	Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang	Mendeskripsikan pembelajaran PAKEM dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sebagai implikasi tradisi akademik di SDI Surya Buana Malang	Pembelajaran PAKEM dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Pada bagian ini akan dideskripsikan 21-30 artikel sebagai data primer. Artikel (21) berisi tentang manajemen mutu. Artikel (22) berisi tentang peningkatan mutu, Artikel (23) berisi tentang meningkatkan citra lembaga. Artikel (24) berisi tentang Prestasi akademik siswa full day. Artikel (25) berisi tentang prestasi belajar bahasa arab. Artikel (26) berisi tentang prestasi akademik siswa. Artikel (27) berisi tentang prestasi belajar akademik. Artikel (28) berisi tentang kejuaraan pencak silat nasional. Artikel (29) berisi tentang juara merit international kangoroo mathematics. Artikel (30) berisi tentang pembelajaran PAKEM dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil yang ditemukan dalam tulisan ini yaitu tentang implikasi tradisi akademik ada 3 sebagai berikut:(1) peningkatan mutu (2) prestasi akademik siswa (3) juara nasional dan international.

Tabel 6. Hasil Wawancara Implikasi Tradisi Akademik

No.	Informan, nama status, dan umur	Pernyataan	Coding
1	Ibu Endang Suprihatin, S.S., S. Pd., kepala sekolah, perempuan, umur 45 tahun	Dari kegiatan pembiasaan di SDI Surya Buana Malang yang telah ditetapkan menghasilkan prestasi belajar baik di bidang akademik dan non akademik. Setiap tahun juga meningkat prestasi siswa baik dari tingkat nasional maupun international. (wawancara, 5 November 2023)	Prestasi belajar bidang akademik dan non akademik.
2	Ibu Endang Suprihatin, S.S., S. Pd., kepala sekolah, perempuan, umur	Dari program sekolah juga memiliki dampak positif kepada sekolah maupun siswa kami. Dampak positif kepada sekolah ini yaitu mendapatkan sekolah	Sekolah yang berakreditasi A(unggulan) dan sekolah adiwiyata.

45 tahun		yang berakreditasi A(unggul), sekolah yang perpustakaan lengkap daripada sekolah dasar lainnya, dan kami mendapatkan penghargaan sekolah adiwiyata. (wawancara, 5 November 2023)	
3	Ibu Endang Suprihatin, S.S., S. Pd., kepala sekolah, perempuan, umur 45 tahun	Dari dampak positif kepada masyarakat yakni banyak masyarakat yang tertarik minat untuk mendaftarkan anaknya di sekolah kami ini. Selain itu juga setiap tahunnya jumlah kuantitas siswa meningkat. Kurang lebih kami mendapatkan siswa 500. (wawancara, 5 November 2023)	Jumlah kuantitas siswa meningkat

Tabel diatas tersebut memaparkan hasil wawancara tentang implikasi positif tradisi akademik terhadap siswa, masyarakat, dan sekolah yaitu: (1) prestasi belajar bidang akademik dan non akademik, (2) Sekolah yang berakreditasi A (unggul) dan sekolah adiwiyata, (3) Jumlah kuantitas siswa meningkat. Berdasarkan penjelasan yang ada di dalam tabel tersebut sebagai kevalidan data yang didapatkan melalui wawancara berisi tentang implikasi tradisi akademik di SDI Surya Buana Malang.

Hubungan antara data-data tentang implikasi tradisi ternyata memiliki hubungan yang erat satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan. Hal ini ditunjukkan bahwa setiap bentuk tersebut memiliki latar belakang yang mempengaruhi terbentuknya hal tersebut dan dapat memberikan implikasi terhadap sesuatu, baik secara positif.

KESIMPULAN

Temuan yang terpenting dalam tulisan ini yaitu bermacam-macam bentuk Tradisi akademik beragamnya faktor-faktor yang mempengaruhi Sdi Surya Buana betapa banyak factor yang mendorong dan bervariasinya implikasi tradisi akademik menunjukkan bahwa hal tersebut memberikan pandangan dan wawasan baru tentang tradisi akademik yaitu: (1) kualitas pembelajaran akademik tergantung dengan kompetensi guru (2) mutu dan kualitas lembaga sekolah tergantung dengan kepemimpinan kepala sekolah.

Tulisan ini dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis, metodologis maupun praktis. Adapun secara teoretis, temuan ini memperkaya bangunan teori model tentang tradisi akademik. Sedangkan secara metodologis, temuan ini menambah khazanah metode penelitian yang lebih variatif dan aplikatif. Akhirnya secara praktis, temuan ini juga dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan teori model prototam SDI Surya Buana menjadi sekolah model percontohan di Malang, dikarenakan (1) mutu dan kualitas dalam sistem pembelajarannya, (2) prestasi akademik dan non akademik yang menjadi daya Tarik masyarakat sekitar malang ataupun diluar malang, (3) strategi kepala sekolah dan guru, (4) mengintegrasikan kurikulum merdeka dengan kurikulum full day.

Tulisan ini hanya membahas 3 hal saja yaitu: bentuk, faktor dan implikasi tradisi akademik saja. Sedangkan ketiga hal tersebut tentunya memiliki keterbatasan dalam konteks tema kajian dan metodologis serta temuan yang dihasilkan sehingga membutuhkan penelitian lebih lanjut yang mendalam dan mendetail. Harapan kepada peneliti selanjutnya lebih dalam mengkaji konteks dan metodologis tema tentang system pembelajaran, strategi kepemimpinan kepala sekolah/ guru, dan kurikulum sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut andil mendukung kelancaran penyusunan artikel ini. Tak lupa penulis sampaikan terima kasih banyak kepada Bapak Dosen Dr. Zulfi Mubaraq, M. Ag., sebagai dosen pembimbing pembuatan artikel ini hingga selesai. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan informasinya tentang SDI Surya Buana Malang kepada pihak pemuda dewan guru dan kepala sekolah yang memberikan kesempatan saya observasi dan penelitian di SDI Surya Buana Malang. Serta saya ucapkan terima kasih kepada orang tua dan suami saya yang telah mendukung dan menyupport baik secara material maupun non material dalam pembuatan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. (2016). *Perilaku Kepemimpinan Abdul Djalil untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa (Studi Kepemimpinan Direktur Lembaga Pendidikan Islam Surya Buana Malang)*. 152(3), 28.
- Anjarsari, R. (2022). *Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terintegrasi Stem Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik Materi IPA Kelas 5 di SDI Surya Buana Malang*. 8.5.2017, 2003–2005.
- Dhartamuda, S. A. (2015). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (Studi Kasus Pada Yayasan Bahana Cita Persada Kota Malang)*. 2015(November), 1–239.
- Faizah, N. (2008). *Pengaruh Modeling Terhadap Sopan Santun Siswa Sekolah Alam Bilingual Sdi Surya Buana Malang*. 1–102.
- Ferdianto, E. (2015). *Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas III SDI Surya Buana Malang*.
- Fradito, A. (2016). Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Islam (Multikasus di SDI Surya Buana dan MIN Malang 2). In *Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Islam (Multikasus di SDI Surya Buana dan MIN Malang 2)*.
- Fradito, A., Suti'ah, S., & Mulyadi, M. (2020). Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Citra Sekolah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 12–22. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v10i1.6203>
- Hasibuan, S. A. (2020). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang. *Corporate Governance (Bingley)*, 10(1), 54–75.
- Hasna Nur Isnaini, Nur Hidayati, K. (2020). *Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di SD Islam Surya Buana Malang*. 188–201.
- Husein, A. M. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Islami melalui Kultur Sekolah untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji pada Siswa di SDI Surya Buana Kota Malang. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Husnayain, M. F. (2015). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Sumberdaya Guru Pada Lembaga Pendidikan Islam. In *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. -
- Iqbal, M. (2013). *Implementasi Pembelajaran Integratif “3r” (researching, reasoning, religion) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Surya Buana Malang*.
- Juhriyati. (2017). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Materi Iman Kepada*

- Malaikat Kelas IV di SDI Mohammad Hatta dan SDI Surya Buana Malang*. 1–14.
- Krisanti, Y. (2009). *Pembentukan Budaya Religius di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang*. 16.
- Kurniawansyah, E., & Sumitro, S. (2020). Peran Media Massa Dalam Pengembangan Budaya Akademik Mahasiswa Kabupaten Sumbawa. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3), 254–262. <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1205>
- Lindasari, E. (2019). Manajemen Parenting Dalam Meningkatkan Hubungan Antara Sekolah Dengan Orangtua (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana Malang). *UM Press*, 2(2), 1–20.
- Ma'ruf, S., & Saputera, A. R. A. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Akademik dan Problematikanya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo. *KABILAH: Journal of Social Community*, 4(2), 16–33. <https://doi.org/10.35127/kbl.v4i2.3785>
- Masae, S. (2017). *Penerapan Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Kelas IV SDI Surya Buana Malang*.
- Maulidiah, Z. (2018). *Pengaruh Dukungan Guru Terhadap Percaya Diri Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana Kota Malang*. 372(2), 2499–2508.
- Mawardi, I. (2012). Pendidikan Life Skills Berbasis Budaya Nilai-nilai Islami dalam Pembelajaran Imam Mawardi A . Pendahuluan Pendidikan merupakan sebuah proses berkelanjutan mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam menumbuhkembangkan nilai-nilai sebagai bentuk. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 215–230.
- Nisa', R. (2015). Pengembangan Media Monopoli 3 Dimensi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Makanan Sehat dan Bergizi Siswa Kelas 4 SDI Surya Buana Malang. *Uin Maulana Malik Ibrahim*, 1(2), 20–27.
- Nofiratullah. (2022). *Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru di SD Islam Surya Buana Malang*. 1–121.
- Rohmah, I. F. (2023). *Upaya Guru Meningkatkan Kesiapan Belajar Siswa dalam Penerapan Model Project Based Learning di Kelas IV SDI Surya Buana Kota Malang*. 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Saputra, W. N. E., Alhadi, S., Supriyanto, A., & Adiputra, S. (2021). The Development of Creative Cognitive-Behavior Counseling Model as a Strategy to Improve Self-Regulated Learning of Student. *International Journal of Instruction*, 14(2), 627–646. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14235a>
- Sidik, N. A. H. (2022). *Pengembangan Karakter Disiplin dan Mandiri Siswa Melalui Pendekatan Behavioristik Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDI Surya Buana Dan SD Anak Saleh Kota Malang*. 8.5.2017, 2003–2005.
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461>
- Suherman. (2019). *Penanaman Nilai Filantropi Islam di Lembaga Pendidikan (Studi Kasus SDI Surya Buana Kota Malang)*.
- Suswandari, M. (2021). Implementasi Budaya Akademik Bagi Keterampilan Sosial Siswa

- Sekolah Dasar. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.37812/zahra.v2i1.176>
- Yanti, I. (2018). *Implementasi full day school dalam pembentukan karakter siswa: Studi Kasus di SDN Ketawanggede dan SDI Surya Buana Kota Malang*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/15622/>
- Zakaria, H. N. (2015). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Mental Siswa di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang*.